

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Profesi wirausaha di Indonesia, berdasarkan informasi dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, ternyata masih kurang diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini tercatat dengan jumlah penduduk yang berwirausaha saat ini baru mencapai angka 0,18 persen dari jumlah 238 juta penduduk Indonesia. Idealnya, agar Indonesia bisa berdaya saing tinggi dibutuhkan paling sedikit 2 persen dari 238 juta penduduk Indonesia atau sekitar 4,76 juta orang wirausaha baru dengan beragam profesi dan keahlian. (www.okezone.com, diakses Selasa, 3 Maret 2015)

Sedikitnya jumlah wirausaha Indonesia disebabkan masih kurangnya minat masyarakat untuk berwirausaha, salah satunya adalah mahasiswa. Minat mahasiswa untuk berwirausaha memang rendah, dari 4,8 juta mahasiswa, hanya 7,4 persen mahasiswa yang meminati wirausaha. Hal ini dikemukakan oleh Staf Ahli Menteri Koperasi dan UMKM, Sutarto mengatakan bahwa rendahnya minat wirausaha mahasiswa tersebut juga diketahui dari data di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mencatat 83,18 persen lulusan perguruan tinggi lebih berminat menjadi pekerja atau karyawan kantor. (www.lensaindonesia.com, diakses Jumat, 5 Maret 2015)

Berdasarkan hal tersebut, perguruan tinggi di Indonesia yang memegang peranan penting untuk mencetak para mahasiswanya untuk menjadi lulusan yang mandiri dan bisa membuka lapangan pekerjaan setelah lulus. Thomas W Zimmerer (2008:34) menyatakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan dan program kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat

mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Wu and Wu, 2008; Suherti dan Sirine, 2011).

Krueger dan Carsrud (Indarti & Rostiani, 2008:2) menekankan bahwa minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha. Oleh karena itu, minat dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Choo dan Wong dalam Indarti & Rostiani, 2008:2). Wijaya (2008:2), memberikan gambaran yang jelas dalam hasil penelitiannya, bahwa minat berwirausaha berkontribusi nyata terhadap perilaku berwirausaha para pedagang kecil / UKM. Gorman *et al.* serta Kourilsky dan Walstad (Tur Nastiti, 2010: 3) juga menyatakan minat wirausaha pada diri mahasiswa adalah sumber berdirinya suatu usaha baru.

Berdasarkan hal tersebut peranan wirausaha sangat penting dapat menunjang para lulusan perguruan tinggi di Indonesia untuk membuka lapangan kerja, dapat mandiri dan siap menghadapi lingkungan kerja. Peran pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Dengan pertumbuhan jumlah wirausaha yang lambat menyebabkan tingkat pengangguran terus meningkat dikarenakan masih kurangnya jumlah lapangan kerja yang tersedia. Pengangguran di Indonesia salah satunya adalah pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan tertinggi. Dari rekapitulasi data Badan Pusat Statistik dari tahun 2012-2014 didapatkan data yang bisa dilihat di tabel 1.1

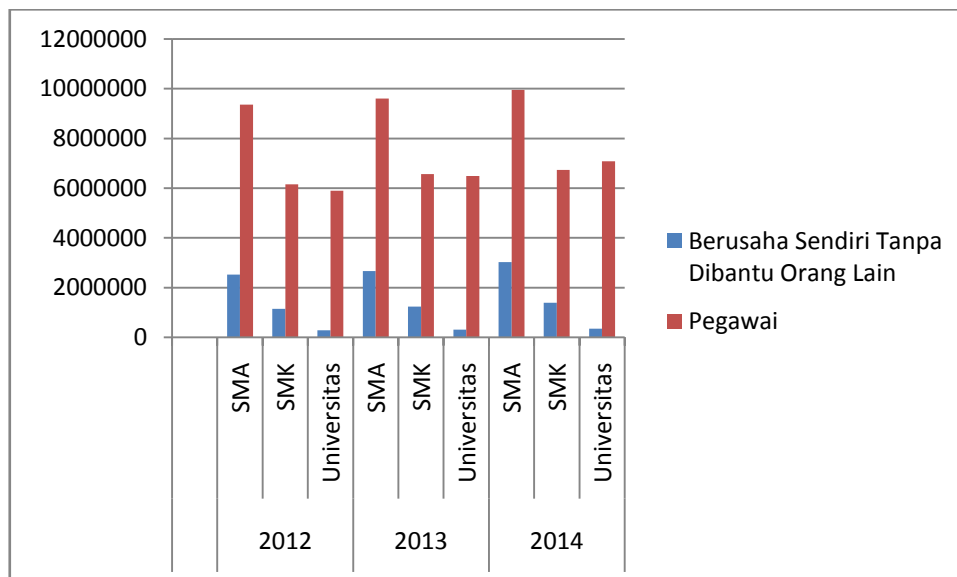
TABEL 1.1
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT
JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI TAHUN 2012–2014

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012		2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	126.972	85.374	112.435	81.432	134.040	74.898
2	Belum/tidak tamat SD	601.753	512.041	523.400	489.152	610.574	389.550
3	SD	1.418.683	1.452.047	1.421.873	1.347.555	1.374.822	1.229.652
4	SLTP	1.736.670	1.714.776	1.821.429	1.689.643	1.693.203	1.566.838
5	SLTA Umum	2.043.697	1.867.755	1.874.799	1.925.660	1.893.509	1.962.786
6	SLTA Kejuruan	1.018.465	1.067.009	864.649	1.258.201	847.365	1.332.521

7	Diploma I,II,III/Akademi	258.385	200.028	197.270	185.103	195.258	193.517
8	Universitas	553.206	445.836	425.042	434.185	398.298	495.143
Total		7.757.831	7.344.866	7.240.897	7.410.931	7.147.069	7.244.905

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2012-2014 Data Sosial Ekonomi

Dari Tabel 1.1 tersebut, pengangguran di Indonesia terus bertambah, khususnya pada jenjang perguruan tinggi. Tingginya tingkat pengangguran pada jenjang perguruan tinggi, berdampak pada kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan keinginan para lulusan perguruan tinggi untuk membuka lapangan pekerjaan. Dengan semakin tinggi tingkat pengangguran, maka mahasiswa masih kurang berminat untuk menjadi wirausaha. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2012-2014, peminat kewirausahaan bagi lulusan perguruan tinggi masih sangat rendah, lebih rendah dari peminat wirausaha dari lulusan SMA dan sederajat. Mayoritas tingkat kemandirian lulusan perguruan tinggi saat ini lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan di perusahaan. Dari rekapitulasi data Badan Pusat Statistik dari tahun 2012-2014 didapatkan data yang bisa dilihat di Gambar 1.1



Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2012-2014, Dimodifikasi

GAMBAR 1.1
TINGKAT PEKERJAAN MENURUT
JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI TAHUN 2012-2014

Dari Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat pekerjaan untuk berusaha sendiri atau berwirausaha khususnya pada perguruan tinggi sangatlah rendah dibandingkan dengan jenjang SMA dan SMK. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang berminat untuk berwirausaha. Untuk memperkuat data yang dicantumkan, perlu adanya survei kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tentang rencana mahasiswa setelah lulus kuliah untuk mengetahui keabsahan data pada Gambar 1.1 tersebut. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada 80 mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia pada jenjang S1 mengenai rencana mereka setelah lulus kuliah, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 1.2

TABEL 1.2
RENCANA MAHASISWA SETELAH LULUS KULIAH

Rencana mahasiswa setelah lulus	Jumlah	Persentase
Menjadi Pegawai/Bekerja	46	57,5
Berwirausaha	8	10
Melanjutkan Kuliah ke jenjang berikutnya	26	32,5
Total	80	100%

Sumber : Hasil Pra Penelitian, Data Diolah, Senin 3 Agustus 2015

Dari Tabel 1.2 tersebut, mayoritas dari mahasiswa berencana untuk menjadi pegawai setelah lulus kuliah. Data ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus sangatlah kecil. Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa, pemerintah sudah memberi wadah bagi mahasiswa yang mau belajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sudah memperkenalkan dan mengembangkan berbagai program kewirausahaan yang dikenal dengan Program Mahasiswa Wirausaha yang disingkat PMW dan Program Kreativitas mahasiswa-Kewirausahaan yang disingkat PKM-K dimana wadah ini menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk dapat membangun motivasi berwirausaha dan mampu melihat peluang yang ada disekitarnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan berwirausaha seperti meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan agar tercipta kader pengusaha muda yang berpotensi, mampu memenuhi kebutuhan sendiri, menciptakan lapangan kerja bagi orang lain sehingga membantu pemerintah dalam mengurangi masalah pengangguran di Indonesia. Hal ini boleh jadi membawa perubahan bagi

Indonesia kearah yang lebih baik , karena sejatinya perbaikan nasib negeri itu harus berdasar pada kemauan, keuletan dan kerja keras.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah program prioritas DIKTI yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi untuk mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di setiap universitas, dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis rill melalui fasilitas “*start up business*”. Mahasiswa (Individu atau kelompok) yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan dipacu untuk memulai berwirausaha dengan basis IPTEKS yang sedang dipelajarinya. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi jumlah peminat Program Mahasiswa Wirausaha se Indonesia masih kurang dan belum mencapai target yaitu sekitar 13 persen dari jumlah mahasiswa se Indonesia. Peran pemerintah saat ini adalah terus mensosialisasikan dan memotivasi mahasiswa Indonesia agar mengikuti Program ini melalui setiap Universitas (www.dikti.go.id)

Demikian juga pada Universitas Pendidikan Indonesia untuk terus mensosialisasikan dan memotivasi para mahasiswanya untuk mengikuti program ini. Menurut data yang didapatkan dari direktorat kemahasiswaan UPI jumlah peminat Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UPI dari tahun 2010-2015 selalu mengalami penurunan jumlah peminat. Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa peminat PMW khususnya dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan yang paling signifikan. Diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi dalam mengikuti PMW guna melatih untuk berwirausaha dan dapat mengurangi pengangguran saat lulus dari UPI. Data tersebut memperkuat semakin minimnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti PMW.

TABEL 1.3
JUMLAH PENDAFTAR PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA UPI
2013-2015

NO	TAHUN	JUMLAH PENDAFTAR
1	2013	275
2	2014	188
3	2015	150

Sumber: Direktorat Kemahasiswaan UPI tahun 2013-2015

Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan suatu tindakan penting karena hal tersebut akan menciptakan suatu penilaian pada individu bahwa berwirausaha merupakan suatu kebutuhan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Mahasiswa yang berwirausaha merupakan pribadi yang mandiri, yang mampu mengelola bisnis demi mendapatkan keuntungan. Dalam menghadapi berbagai permasalahan, mahasiswa dituntut untuk dapat berfikir kreatif. Mereka mengetahui cara mencapai tujuan yang direncanakan dan mampu berkonsentrasi serta berinisiatif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengatur langkah sesuai dengan rencana yang dibuat untuk mencapai target.

Faktor-faktor minat seperti alasan memulai bisnis sendiri yang dapat menjadi indikator minat dalam berwirausaha (Bhandari dalam Ariesta, 2010:12), sebagai berikut:

1. Prestis Sosial merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seorang bila melukan sesuatu salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya. Prestis sosial juga merupakan sesuatu yang dapat dilihat dari diri kita di masyarakat yang membanggakan. Prestis sosial sama halnya dengan gengsi/harga diri di masyarakat.
2. Tantangan Pribadi merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
3. Menjadi Bos yaitu seorang seringkali mempunyai keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti. Sehingga bisa mempunyai usaha sendiri yang nantinya dapat bebas mengelola dan bisa mengembangkan usaha itu sendiri.
4. Inovasi merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya. Inovasi merupakan proses yang berpotensi akan menguntungkan di kemudian hari.

5. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain yang mana seorang pemimpin mengajak anak buahnya secara sukarela berpartisipasi guna mencapai tujuan organisasi.
6. Fleksibilitas merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri. Jadi tidak terikat seperti bekerja dengan orang lain.
7. Keuntungan yang diperoleh dari membuka suatu usaha sendiri memicu seseorang untuk berwirausaha seperti kontrol finansial yang bebas dalam mengelola keuangan sehingga merasa sebagai kekayaan milik sendiri dan peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan.

Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan program mahasiswa wirausaha yang diadakan di Universitas Pendidikan Indonesia setiap tahunnya. Karena para mahasiswa dilatih dan dibina selama beberapa bulan untuk terus menumbuhkan rasa minatnya untuk berwirausaha.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Esofa, Apri Nur Aini (2014) yang berjudul Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Lingkungan, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UNY menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan PMW terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa UNY. hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi wirausaha.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Titik Ulfatun, Adetia Ratih Pratiwi, dan Landia Rani Astiti (2015) yang berjudul Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uny Tahun Angkatan 2011 Dan 2012. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah positif tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor program mahasiswa wirausaha. maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, menekankan bahwa minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha. Hasil penelitian Gorman *et al.* (1997:3) serta Kourilsky dan Walstad (1998:3) juga menyatakan minat wirausaha pada diri mahasiswa adalah sumber berdirinya suatu usaha baru. Minat wirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee and Wong, 2004:9). Terjadinya permasalahan rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah program mahasiswa wirausaha.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Esofa, Apri Nur Aini (2014) yang berjudul Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Lingkungan, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UNY menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan PMW terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa UNY. hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi wirausaha.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Titik Ulfatun, Adetia Ratih Pratiwi, dan Landia Rani Astiti (2015) yang berjudul Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uny Tahun Angkatan 2011 Dan 2012. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah positif tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka masalah penelitian ini diidentifikasi ke dalam tema sentral sebagai berikut:

Minat mahasiswa untuk mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai pengaruh program mahasiswa wirausaha tersebut terhadap minat berwirausaha untuk meningkatkan jumlah peminat mahasiswa dalam mengikuti program mahasiswa wirausaha. Berdasarkan data – data tentang pendaftar maupun pemenang PMW terlihat jelas tingkat minat dari mahasiswa masih rendah dalam berwirausaha. Hasil prapenelitian menunjukkan masalah dalam rencana setelah lulus kuliah, menunjukkan bahwa minat terhadap wirausaha masih sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah yang akan coba dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran Program Mahasiswa Wirausaha UPI di Universitas Pendidikan Indonesia
2. Bagaimana gambaran Minat Berwirausaha Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015
3. Seberapa besar pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh temuan Program Mahasiswa Wirausaha UPI di Universitas Pendidikan Indonesia
2. Untuk memperoleh temuan Minat Berwirausaha Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015
3. Untuk memperoleh temuan besarnya pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam pengembangan ilmu kewirausahaan khususnya Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan untuk dapat memperbaiki ekonomi di Indonesia, dimulai dari universitas sehingga dapat terus berkembang dan maju.
2. Kegunaan Praktis yaitu bagi para pengambil kebijakan Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan mendapatkan manfaat, bagaimana upaya untuk meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa melalui program mahasiswa wirausaha.
3. Kegunaan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

